

SKRIPSI 44

**MAKNA *BOUNDARY* DAN PERSEPSI RUANG
PADA ARSITEKTUR MASJID RAYA AL
AZHAR SUMMARECON BEKASI**



**NAMA : NOVRILLA AFIF AYU PRIHASTI
NPM : 2013420152**

PEMBIMBING: DR. IR. PURNAMA SALURA, MM., MT.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2018**



SKRIPSI 44

**MAKNA *BOUNDARY* DAN PERSEPSI RUANG
PADA ARSITEKTUR MASJID RAYA AL
AZHAR SUMMARECON BEKASI**



**NAMA : NOVRILLA AFIF AYU PRIHASTI
NPM : 2013420152**

PEMBIMBING:

DR. IR. PURNAMA SALURA, MM., MT.

PENGUJI :

**DR., IR., BACHTIAR FAUZY, M.T.
RONI SUGIARTO, ST., MT**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2018**



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novrilla Afif Ayu Prihasti
NPM : 2013420152
Alamat : Jalan Ahmad Yani 730 Komplek Puri Tirta Kencana 2 No.27,
Bandung, 40282
Judul Skripsi : Makna Boundary Dan Persepsi Ruang Pada Arsitektur Masjid
Raya Al Azhar Summarecon Bekasi

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Mei 2018

Novrilla Afif A.P.

Abstrak

MAKNA BOUNDARY DAN PERSEPSI RUANG PADA ARSITEKTUR MASJID RAYA AL AZHAR SUMMARECON BEKASI

Oleh
Novrilla Afif
NPM: 2013420152

Dalam perjalanan perkembangan Agama Islam sejak zaman Rasulullah SAW sampai saat ini fungsi masjid tidak saja sebagai tempat peribadatan tetapi juga sebagai pusat syiar Islam. Dalam ritual keagamaannya, umat muslim disarankan (untuk pria diwajibkan) melakukan ibadahnya di masjid, sehingga diperlukan tempat yang khusus sehingga dapat menunjang proses kekhusyuan ketika shalat. Kekhusyuan shalat dalam masjid dapat ditunjang dengan perancangan boundary yang baik pada bangunan.

Penelitian dilakukan berdasarkan studi awal yang dilakukan dengan mengkaji teori boundary, teori persepsi ruang dan teori fungsi, bentuk dan makna. Dari teori yang ada kemudian dapat dirumuskan sehingga tercipta analisis dan saran. Hasil analisa objek studi kemudian diolah lebih lanjut melalui tabel analisa sehingga dapat disimpulkan elemen pembentuk ruang yang mempengaruhi persepsi manusia pada masjid. Dari penelitian tersebut, didapatkan bahwa hasil dari analisis baik boundary ataupun persepsi ruang yang diperlukan dalam sebuah masjid.

Dari penelitian tersebut, didapatkan hasil bahwa boundary serta persepsi ruang yang diperlukan dalam sebuah masjid perlu ditinjau lebih lanjut kembali, karena boundary dalam arsitektur masjid merupakan suatu indikator yang menentukan tingkat kenyamanan serta kekhusyuan pengguna saat berada di arsitektur peribadatan. Pada setiap ruang memiliki fungsi dan aktivitas kegiatan yang berbeda-beda, sehingga menghasilkan tipe boundary yang berbeda karena mengikuti zonasi serta kebutuhan ruangnya. Hal ini menyebabkan persepsi yang berbeda juga terhadap pandangan pengguna. Hal tersebut dikarenakan karakter elemen pembentuk ruang yang berbeda-beda pada setiap ruang.

Manfaat dari penelitian ini bagi kaum umum adalah dapat menambah pengetahuan mengenai persepsi ruang yang diperlukan dalam sebuah masjid dan bagaimana persepsi ruang tersebut dapat terwujud. Sementara itu bagi para arsitek dan lembaga masjid, penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai persepsi ruang dalam sebuah masjid serta bagaimana merancang elemen-elemen pembentuk ruang untuk dapat mewujudkan boundary pada bangunan peribadatan yang baik sehingga menghasilkan persepsi ruang manusia yang selaras.

Kata-kata kunci: aktivitas pada masjid, lingkup bentuk dan sosok, ritual peribadatan umat muslim, boundary, persepsi ruang.

Abstract

THE MEANING OF BOUNDARY AND THE SPACE PERCEPTION ON THE MASJID ARCHITECTURE RAYA AL AZHAR SUMMARECON BEKASI

By
Novrilla Afif
NPM: 2013420152

In the course of Islamic development since the time of Rasulullah SAW until now the function of the mosque not only as a place of worship but also as the center of Islamic syiar. In the religious ritual, Muslims are advised (for men obliged) to worship in the mosque, so it takes place khusyu so it can support the process of kekhusyuan when praying. Kekshuyuan prayer in the mosque can be supported by the design of good boundary on the building.

The study was conducted based on preliminary studies conducted by examining boundary theory, space perception theory and function theory, form and meaning. From the existing theory can then be formulated to create analysis and suggestions. The result of object study analysis then further processed through the analysis table so that it can be inferred the space forming element that influence the human perception on the mosque. From the research, it was found that the result of either boundary analysis or spatial perception required in a mosque.

From that research, it was found that boundary and spatial perceptions needed in a mosque need to be reviewed further back, because the boundary in mosque architecture is an indicator that determines the comfort level and the user's intelligence while beada in the architecture of worship. In each room has different activities and activities, resulting in different types of boundary due to zoning and space requirements. This leads to different perceptions as well as the views of users. This is because the character of different space-forming elements in each space.

The benefit of this research for the general public is to increase knowledge about the perception of space needed in a mosque and how the perception of space can be realized. Meanwhile, for architects and mosque institutes, this research can add knowledge about the perception of space in a mosque and how to design spatial elements to be able to realize the boundary in the building of good worship so as to produce a harmonious perception of human space.

Keywords: *activity on the mosque, the scope of form and figure, Muslim rituals of society, boundary, perception of space.*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemaknaan Konfigurasi Spasial Arsitektur Masjid Dengan Bentuk Bangunan Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi”. Penulisan skripsi ini memiliki tujuan untuk dapat memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar sarjana pada Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan. Dalam proses pengerjaan laporan skripsi ini, Penulis mendapat banyak bantuan, dukungan, dan masukan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya. Oleh karena itu, penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Purnama Salura, Ir., M.M., M.T., sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan dan nasehat selama proses penelitian dan penulisan skripsi.
2. Bapak Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., MT. dan Roni Sugiarto, ST., MT. selaku dosen penguji. Terima kasih atas semua masukan yang sangat bermanfaat dan membantu dalam proses penelitian.
3. Ayah, M. Ben Bella, Ibu, Kusniati Wardhani, kakak penulis, Mei Ryanni Luthfi Bella Saputri dan Adik penulis, M. Rafi Khaidar Alivi Bella Saputra dan M. Ben Bella, atas jasa-jasa, kesabaran, dan doa yang tidak kenal lelah dalam mendidik dan memberi cinta yang tulus.
4. Rekan-rekan seregu Dinda Dinissa, Regina Mega yang telah berjuang bersama.
6. F.X. Lambang Tresno Jati, Metta Ladiva Tanu, Putri Ulfah Namirah, Ines Dwihutari, Gabriella Aversa, Marisa Zharfan yang telah memberi banyak dorongan, semangat, dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa kalian masa perkuliahan akan terasa jauh lebih berat.
8. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Bandung, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i>	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
1. BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	2
1.4. Ruang Lingkup Penelitian	3
1.5. Tujuan Penelitian	3
1.6. Kegunaan Penelitian	4
1.6.1. Kegunaan Teoritis	4
1.6.2. Kegunaan Praktis	4
1.6.3. Kegunaan Praktis	4
1.7. Metodologi Penelitian.....	5
1.8. Kerangka Umum Penelitian.....	6
1.9. Sistematika Pembahasan.....	7
2. BAB II KAJIAN TEORI.....	9
2.1. Teori Fungsi, Bentuk, dan Makna	9
2.2. Teori Pendekatan Tanda (C.S. Peirce).....	11
2.3. Teori dan Konsep Simbolisasi Masjid	12
2.3.1. Pengertian dan Sejarah Masjid.....	12
2.3.2. Kaidah Masjid.....	12

2.3.3.	Fungsi dan Kegiatan Masjid.....	13
2.3.4.	Definisi dan Jenis Ritual Peribadatan Shalat.....	14
2.3.5.	Tata Cara Ritual Ibadah Shalat.....	15
2.3.6.	Bentuk Masjid	18
2.3.7.	Fungsi dan Kegiatan Masjid.....	23
2.4.	Teori Anatomi Bangunan.....	23
2.5.	Teori Boundary Pada Arsitektur	24
2.6.	Teori Persepsi Ruang	27
2.7.	Kerangka Alur Pemikiran	30
3.	BAB III ARSITEKTUR MASJID RAYA AL AZHAR SUMMARECON BEKASI	
	31	
3.1.	Deskripsi Objek Studi	31
3.1.1.	Data Umum Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	31
3.1.2.	Lokasi dan Letak Geografis	32
3.2.	Konsep Masjid dan Arsitek.....	34
3.3.	Anatomi Bangunan Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi.....	34
3.3.1.	Lingkup Lingkungan	34
3.3.2.	Lingkup Tapak	35
3.3.3.	Lingkup Bentuk.....	40
3.3.4.	Lingkup Sosok.....	49
4.	BAB IV SIMBOLISASI KEGIATAN PERIBADATAN TERHADAP	
	BOUNDARY DAN PERSEPSI RUANG PADA ARSITEKTUR MASJID.....	51
4.1.	Deskripsi Elemen Fisik dan Perubahannya dalam Mewadahi Aktivitas....	51
4.2.	Boundary Masjid Ditinjau Dari Lingkup Lingkungan Sekitar.....	52
4.3.	Boundary Masjid Ditinjau Dari Lingkup Tapak	53
4.3.1.	Orientasi Bangunan Masjid Pada Lingkup Tapak.....	53
4.3.2.	Boundary Pada Tapak	54
4.3.3.	Jeni Boundary Masjid Pada Lingkup Tapak	56

4.3.4.	Jeni Boundary Masjid Pada Lingkup Tapak	57
4.4.	Boundary Masjid Ditinjau Dari Lingkup Bentuk	59
4.4.1.	Sirkulasi	60
4.4.2.	Area Wudhu	63
4.5.	Boundary Masjid Ditinjau Dari Lingkup Sosok.....	68
4.5.1.	Pintu Masuk Utama.....	68
4.5.2.	Tipe Boundary Pada Pintu Masuk Utama	70
4.5.3.	Dinding Mihrab.....	70
4.5.4.	Boundary Pada Area Dinding Mihrab.....	72
4.5.5.	Elemen Dinding Pada Ruang Shalat	74
4.5.6.	Boundary Pada Area Ruang Shalat	74
5.	BAB V ANALISIS HASIL WAWANCARA KUESIONER BOUNDARY PADA ARSITEKTUR MASJID RAYA AL AZHAR SUMMARECON BEKASI DITINJAU DARI TEORI PERSEPSI RUANG	77
5.1.	Boundary Masjid Ditinjau Dari Lingkup Bentuk	77
5.1.1.	Persepsi Ruang Sirkulasi Selasar dan Ramp	77
5.1.2.	Persepsi Pada Area Ruang Wudhu.....	80
5.2.	Boundary Masjid Ditinjau Dari Lingkup Sosok	84
5.2.1.	Persepsi Ruang Boundary Pada Pintu Masuk Utama.....	84
5.2.2.	Boundary Pada Area Ruang Shalat	86
5.2.3.	Persepsi Ruang Boundary Pelingkup Ruang Pada Area Ruang Shalat 87	
5.2.4.	Persepsi Ruang Boundary Pada Area Mimbar dan Dinding Mihrab	89
5.3.	Kesimpulan Analisis Hasil Data Wawancara Kuesioner	91
5.4.	Kesimpulan Analisis Hasil Data Wawancara Kuesioner Di Relasikan Dengan Boundary Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi Dan Teori Bentuk Makna.....	92

5.4.1. Kesimpulan Analisis Hasil Data Wawancara Kuesioner Persepsi Ruang Di Relasikan Dengan Teori Boundary dan Teori Bentuk Makna Pada Lingkup Tapak	93
5.4.2. Kesimpulan Analisis Hasil Data Wawancara Kuesioner Persepsi Ruang Di Relasikan Dengan Teori Boundary dan Teori Bentuk Makna Pada Lingkup Bentuk.....	93
5.4.3. Kesimpulan Analisis Hasil Data Wawancara Kuesioner Persepsi Ruang Di Relasikan Dengan Teori Boundary dan Teori Bentuk Makna Pada Lingkup Sosok	97
6. BAB VI TEMUAN, KESIMPULAN DAN CATATAN AKHIR	101
6.1. Temuan.....	101
6.2. Kesimpulan	106
6.2.1. Apa Yang Dimaksud Dengan Boundary Dalam Arsitektur Masjid	106
6.2.2. Penerapan boundary serta persepsi ruang pada bangunan kasus studi Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi.....	107
6.2.3. Makna boundary bangunan kasus studi Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi.....	109
6.3. Catatan Akhir	110
DAFTAR PUSTAKA.....	111
DAFTAR LAMPIRAN.....	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Diagram Kerangka Umum Penelitian Penulis.....	1
Gambar 2.1.	Diagram Hasil dari Persatuan Antara Makna Teoritis & Makna Aktual ..	9
Gambar 2.2.	Diagram Fungsi, Bentuk dan Makna (yang Berupa Interpretasi dari Manusia).....	10
Gambar 2.3.	Diagram Hasil Ritual Keagamaan Umat Muslim.....	17
Gambar 2.4.	Contoh Denah yang Baik untuk Bangunan Masjid.....	19
Gambar 2.5.	Bentuk Masjid Secara Umum	20
Gambar 2.6.	Bentuk Masjid Semakin Ber-Aneka.....	20
Gambar 2.7.	Tipe Bentuk Menara atau Minaret Pada Bangunan Masjid.....	20
Gambar 2.8.	Bentuk Arc atau Lengkungan Pada Bangunan Masjid Hassan 2 Morocco.....	21
Gambar 2.9.	Bentuk Hiasan Geometrik Pada Bangunan Masjid	22
Gambar 2.10.	Hiasan Kaligrafi Pada Masjid Al Wustho Mangkunegaran Solo	22
Gambar 2.11.	Tipe Boundary Barrier	25
Gambar 2.12.	Tipe Boundary Filter	26
Gambar 2.13.	Tipe Boundary Filter	26
Gambar 2.14.	Tipe Boundary Connector	26
Gambar 2.15.	Tipe Boundary Connector	26
Gambar 2.16.	Tipe Boundary Switch.....	27
Gambar 2.17.	Tipe 4 Boundary Jika disatukan Menjadi Satu.....	27
Gambar 2.18.	Diagram Kerangka Alur Pemikiran Penulis.....	30
Gambar 3.1.	Perspektif Area Depan Bangunan Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi.....	31
Gambar 3.2.	Perspektif Area Sisi Bangunan Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi.....	31
Gambar 3.3.	Lingkungan Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi Dilihat Dari Udara.....	33
Gambar 3.4.	Rencana Tapak Bangunan Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi Serta Informasinya	33

Gambar 3.5.	Perspektif Bangunan Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi.....	35
Gambar 3.6.	Perspektif Bangunan Sekolah Islam Al Azhar Summarecon Bekasi	35
Gambar 3.7.	Rencana Blok Objek Studi Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	36
Gambar 3.8.	Perspektif Area Depan Bangunan Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	37
Gambar 3.9.	3D Perspektif Area Depan Bangunan Masjid Raya Al Azhar Summare- con Bekasi	37
Gambar 3.10.	Rencana Blok Objek Studi Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi yang Menunjukkan Bahwa Selasar Tidak Tegak Lurus Dengan Tapak..	37
Gambar 3.11.	Gambar Rencana Blok Objek Studi Masjid Raya Al-Azhar Summarecon Bekasi yang Menunjukkan Aktivitas Didalam Serta Ruang Didalamnya Tidak Mengikuti Orientasi Pada Tapak.....	38
Gambar 3.12.	Perbedaan elevasi antara ruang Objek Studi Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	39
Gambar 3.13.	Perbedaan ketinggian 3,15M dari lantai menuju langit-langit bawah void, dan 6,3M dari lantai hingga langit-langit tertinggi pada Studi Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi, serta area shalat pria	39
Gambar 3.14.	Area Shalat Wanita Pada Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi ..	39
Gambar 3.15.	Rencana Tapak Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	39
Gambar 3.16.	Bentuk Kaligrafi yang terbuat dari Material Besi yang menutupi lampu pada langit-langit Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	40
Gambar 3.17.	Area Shalat Wanita (1) yang berada di Void Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	40
Gambar 3.18.	Rencana Tapak Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	40
Gambar 3.19.	Aksonometri Terurai Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi.....	41
Gambar 3.20.	Perspektif Eksterior Mata Burung Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	42
Gambar 3.21.	Tampak Depan Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi.....	42
Gambar 3.22.	Rencana Tapak Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	42
Gambar 3.23.	Gambar Perspektif Sirkulasi Selasar Yang Memakai Plafon, Dan Sirku- lasi Ramp Difiable Yang Tidak Menggunakan Plafon Pada Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	43
Gambar 3.24.	Perspektif Area Kolam Dan Air Mancur Depan Mimbar Pada Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	43

Gambar 3.25.	Rencana Tapak Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	43
Gambar 3.26.	Interior Masjid Yang Menunjukkan Kolom Yang Tercat Putih Pada Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	44
Gambar 3.27.	Eksterior Selasar Masjid Yang Menunjukkan Kolom Bata Ekspos Pada Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	44
Gambar 3.28.	Rencana Tapak Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	44
Gambar 3.29.	Eksterior Yang Menunjukkan Fasad Karawang Pada Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	45
Gambar 3.30.	Fasad Karawang dan Substraksi Pada Fasad Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	45
Gambar 3.31.	Rencana Tapak Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	45
Gambar 3.32.	Lantai Pada Selasar Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	46
Gambar 3.33.	Lantai Pada Area Sakral Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi ..	46
Gambar 3.34.	Rencana Tapak Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	46
Gambar 3.35.	Lantai Pada Area Sebelum Ruang Toilet dan Setelah Ruang Toilet.....	47
Gambar 3.36.	Lantai Pada Area Ruang Wudhu	47
Gambar 3.37.	Lantai Satu Pada Area Sakral atau Shalat Wanita Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	47
Gambar 3.38.	Rencana Tapak Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	47
Gambar 3.39.	Area Tangga Dengan Anti Slip	48
Gambar 3.40.	Area Shalat Pria Dengan Karpetnya.....	48
Gambar 3.41.	Area Shalat Wanita Dengan Karpetnya.....	48
Gambar 3.42.	Rencana Tapak Masjid	48
Gambar 3.43.	Tampak Depan Masjid	49
Gambar 3.44.	Rencana Tapak Masjid	49
Gambar 3.45.	Karawang Dilihat Dari Luar Ruangan.....	50
Gambar 3.46.	Karawang Dilihat Dari Dalam Ruangan	50
Gambar 4.1.	Gambar Dari Udara Daerah Kawasan Objek Studi.....	53
Gambar 4.2.	Rencana Blok Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi Dengan Orientasinya	54
Gambar 4.3.	Rencana Blok Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi yang Menunjukkan Alur Pintu Masuknya.....	55

Gambar 4.4.	Rencana Blok Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi yang Mempellihatkan Alur Sirkulasi didalam Tapak.....	56
Gambar 4.5.	Perspektif Masjid Raya Al Azhar yang Menunjukkan Pagar Teralis Antara Area Profan-Sakral	58
Gambar 4.6.	Perspektif Pembagian Zonasi dengan Menggunakan Pagar Besi.....	58
Gambar 4.7.	Rencana Tapak yang menunjukkan Pembagian Zonasi dengan Menggunakan Pagar Besi	58
Gambar 4.8.	Area Barrier Pada Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	59
Gambar 4.9.	Rencana Tapak Raya Al Azhar Summarecon Bekasi yang Menunjukkan Area Barrier	59
Gambar 4.10.	Penggambaran Ulang Perspektif Sirkulasi Selasar, Sisi Kiri Berupa Barrier , Sisi Kanan Berupa Connector, Sisi Bawah dan Atas Berupa Barrier	61
Gambar 4.11.	Sirkulasi Selasar, Sisi Kiri Berupa Barrier, Sisi Kanan Berupa Connector Sisi Bawah dan Atas Berupa Barrier	61
Gambar 4.12.	Rencana Tapak Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi yang Menunjukkan Area Sirkulasi Selasar.....	61
Gambar 4.13.	Penggambaran Ulang Perspektif Sirkulasi Ramp, Sisi Kiri Berupa Barrier + Filter, Sisi Kanan dan Bawah Berupa Barrier	62
Gambar 4.14.	Perspektif Sirkulasi Ramp, Sisi Kiri Berupa Barrier + Filter, Sisi Kanan dan Bawah Berupa Barrier	62
Gambar 4.15.	Rencana Tapak Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi yang Menunjukkan Area Sirkulasi Ramp.....	62
Gambar 4.16.	Zonasi Antara Area Wudhu Dengan Area Shalat Memiliki Boundary Yang Menyatukan Keduanya	64
Gambar 4.17.	Rencana Tapak Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	64
Gambar 4.18.	Perspektif Zonasi Area Wudhu Pria dan Wanita yang Bersebelahan.....	65
Gambar 4.19.	Rencana Tapak Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi yang Menunjukkan Area Ruang Wudhu	65
Gambar 4.20.	Denah Area Wudhu Prian dan Wanita yang diletakkan Bersebelahan....	65
Gambar 4.21.	Area Connector Pada Ruang Wudhu.....	66
Gambar 4.22.	Rencana Tapak yang Menunjukkan Ruang Wudhu pada Bangunan Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	66
Gambar 4.23.	Denah Area Ruang Wudhu yang Memiliki Perbedaan Elevasi.....	66

Gambar 4.24.	Pagar yang Menjadi Boundary Switch dan Filter Pada Ruang Wudhu...	67
Gambar 4.25.	Renaca Tapak Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi yang Menunjukkan Lokasi Ruang Wudhu	67
Gambar 4.26.	Denah Ruang Wudhu yang Menunjukkan Lokasi Boundary Switch dan Filter	67
Gambar 4.27.	Zonasi Serta Sirkulasi yang Seharusnya Terjadi Pada Masjid	68
Gambar 4.28.	Penggambaran Ulang Tampak Eksterior Bangunan Masjid, yang Menunjukkan Tidak Adanya Pintu yang Dapat Tertutup Pada Pintu Masuk Masjid.....	69
Gambar 4.29.	Tampak Eksterior Bangunan Masjid, yang Menunjukkan Tidak Adanya Pintu yang Dapat Tertutup Pada Pintu Masuk Masjid	69
Gambar 4.30.	Rencana Tapak Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi yang Menunjukkan Area Pintu Masuk Utama	69
Gambar 4.31.	Perspektif Eksterior yang Menunjukkan Area Pintu Masuk Utama	70
Gambar 4.32.	Perspektif Eksterior yang Menunjukkan Area Pintu Masuk Utama 2	70
Gambar 4.33.	Rencana Tapak Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi yang Menunjukkan Area Pintu Masuk Utama	70
Gambar 4.34.	Denah Relasi Antara Area Ruang Shalat dengan Dinding Mihrab	72
Gambar 4.35.	Rencana Tapak Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi yang Menunjukkan Area Dinding Mihrab Pada Area Shalat	72
Gambar 4.36.	Penggambaran Ulang Perspektif Pada Area Dinding Mihrab dan Mimbar Pada Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	72
Gambar 4.37.	Perspektif Pada Area Dinding Mihrab dan Mimbar Pada Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	72
Gambar 4.38.	Perspektif Pada Area Dinding Mihrab Pada Masjid Bait Ur Rouf, Bangladesh.....	73
Gambar 4.39.	Perspektif Pada Area Dinding Mihrab Pada Masjid Bait Ur Rouf, Bangladesh Dilihat Dari Sisi Samping	73
Gambar 4.40.	Penggambaran Ulang Material Karawang Sebagai Filter Pada Bangunan.....	75
Gambar 4.41.	Material Karawang Sebagai Filter Pada Bangunan.....	75
Gambar 4.42.	Dinding Sebagai Filter Pada Bangunan.....	75
Gambar 4.43.	Material Karawang Sebagai Filter Pada Bangunan.....	75
Gambar 6.1.	Contoh Area Zonasi yang Benar Antara Pria dan Wanita.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Konsep Serta Aplikasi Pada Bangunan.....	34
Tabel 4.1.	Kriteria Ruang Yang Dibutuhkan Pada Kegiatan Ritual Peribadatan Umat Muslim	52
Tabel 5.1.	Kesimpulan Analisis Hasil Data Wawancara Kuesioner Di Realisasikan Dengan Terori Bentuk Makna Pada Lingkup Tapak	93
Tabel 5.2.	Kesimpulan Analisis Hasil Data Wawancara Kuesioner Di Realisasikan Dengan Terori Bentuk Makna Pada Lingkup Bentuk	94
Tabel 5.3.	Tabel 5.3. Kesimpulan Analisis Hasil Data Wawancara Kuesioner Di Realisasikan Dengan Terori Bentuk Makna Pada Lingkup Sosok	97

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 5.1.	Skala Likert Persepsi Kenyamanan di Area Sirkulasi	77
Diagram 5.2.	Skala Likert Persepsi Kenyamanan di Area Sirkulasi	78
Diagram 5.3.	Skala Likert Persepsi Kenyamanan di Area Sirkulasi	79
Diagram 5.4.	Skala Likert Persepsi Kenyamanan di Area Sirkulasi	80
Diagram 5.5.	Skala Likert Persepsi Kenyamanan di Area Zonasi Ruang Wudhu	80
Diagram 5.6.	Skala Likert Persepsi Rasa Takut Ketika Melewati Boundarie Connector di Area Ruang Wudhu.....	81
Diagram 5.7.	Skala Likert Persepsi Rasa Pengguna Terhadap Pemilihan Boundary Switch Serta Filter Pada Area Memasuki Ruang Wudhu	82
Diagram 5.8.	Skala Likert Persepsi Indra yang Mempengaruhi Persepsi Ruang Saat Berada Di Ruang Wudhu	83
Diagram 5.9.	Skala Likert Persepsi Pada Saat Berada Di Area Pintu Masuk Utama ..	84
Diagram 5.10.	Skala Likert yang Mempengaruhi Persepsi Ruang Pada Saat Berada di Area Pintu Masuk Masjid.....	85
Diagram 5.11.	Skala Likert Persepsi Ketika Melakukan Shalat Di Area Shalat.....	86
Diagram 5.12.	Skala Likert yang Mempengaruhi Persepsi Pada Ruang Shalat.....	86
Diagram 5.13.	Skala Likert Persepsi Ruang Pada Pelingkup Ruang Berupa Boundary Filter Pada Area Shalat.....	87
Diagram 5.14.	Skala Likert Persepsi Ketika Beribadah Di Ruang Shalat.....	88
Diagram 5.15.	Skala Likert Persepsi Pengguna Jika Tidak Adanya Dinding Mihrab Dalam Desain Bangunan Masjid.....	89
Diagram 5.16.	Skala Likert Persepsi Pada Desain Dinding Mihrab Pada Area Shalat Dalam Mempengaruhi Kekhyusuan Dalam Shalat	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:	Site Plan Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	113
Lampiran 2:	Perspektif Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi	114
Lampiran 3:	Responden 1	115
Lampiran 4:	Responden 2	119
Lampiran 5:	Responden 3	123
Lampiran 6:	Responden 4	127
Lampiran 7:	Responden 5	131
Lampiran 8:	Responden 6	135
Lampiran 9:	Responden 7	139
Lampiran 10:	Responden 8	143
Lampiran 11:	Responden 9	147
Lampiran 12:	Responden 10	151

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki jumlah penganut agama Islam terbanyak di dunia. Pada saat ini diperoleh hasil bahwa penganut agama Islam telah lebih dari 207 juta jiwa. Jumlah ini diindikasikan bahwa sekitar 13% jiwa dari penjuru dunia yang berdomisili di Indonesia ialah beragama Islam.

Pada tahun 2010 Badan Pusat Statistik Indonesia (BPSI) melakukan sensus penduduk, dan mendapatkan hasil 87,18% bahwa penduduk di Indonesia menganut agama Islam. Karena banyaknya penduduk yang menganut agama Islam, dan pada setiap agama membutuhkan ritual peribadatan (pada kasus ini agama Islam), maka banyak permintaan akan tempat ibadah untuk melakukan ritual keagamaan, maka hal ini yang memicu tingginya kebutuhan arsitektur Masjid di Indonesia.

Fungsi masjid dari awal perkembangan islam hingga saat ini ialah sebagai tempat ibadah bagi umat muslim, yaitu baik shalat fardhu (shalat wajib meliputi shalat fardhu, shalat jum'at) dan shalat sunnah (shalat yang boleh dilakukan atau boleh tidak dilakukan, namun dianjurkan oleh Al Qur'an untuk dilaksanakan). Shalat boleh dilakukan sendiri dirumah, namun pada Al Qur'an dikatakan bahwa laki-laki wajib dan untuk wanita dianjurkan melakukan shalat berjamaah di masjid. Saat shalat berjamaah di masjid.

Alasan shalat lebih baik dimasjid ialah karena saat sebelum shalat atau sesudah shalat terdapat khotbah, khotbah dilakukan didepan para ma'mum dan mu'min. Khotbah bukan hanya untuk mendengarkan ceramah, menambah ilmu, atau persyaratan wajib sebelum melakukan shalat Jum'at, namun untuk melakukan silaturahmi juga. Khotbah dilakukan didepan mihrab, tempat khotbah diberi nama mimbar. Mimbar area mimbar bukan hanya untuk khotbah saja, namun sebagai area shalat imam, mimbar diletakkan didepan mihrab, agar menjaga batasan antara pandangan saat shalat dan pandangan saat terjadi khotbah.

Aktivitas shalat merupakan saat ma'mum serta mu'min menghadap kearah kiblat, dan mengikuti arahan dari imam yang berdiri di mimbar masjid. Pandangan mata manusia perlu diarahkan dan dibatasi untuk menuju arah kiblat, sehingga dibangunlah dinding mihrab sebagai batasan mata tertuju. Sebagaimana kita ketahui shalat berjamaah di masjid lebih mulia dari pada shalat sendiri di tempat yang bukan masjid, dan karena

shalat ialah suatu ritual keagamaan untuk menyembah Allah SWT, maka hendaknya dilakukan secara khusyu.

Karena aktivitas yang paling utama pada masjid adalah shalat berjamaah yang memerlukan batasan pada shaft shalat, batasan pandangan mata yang tertuju, batasan antara ruang luar dan dalam agar terciptanya kekhusyuan, maka diperlukan suatu boundary dalam arsitektur masjid.

Bangunan masjid yang tersebar di setiap daerah di Indonesia memiliki ciri khas, bentuk serta sosok yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh lingkungan sekitarnya. Terdapat suatu objek masjid yang menarik di kota Bekasi yang bernama Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi, hasil rancangan dari arsitek kenamaan Ridwan Kamil, yang merupakan salah satu contoh dari beberapa masjid di Indonesia yang memiliki beberapa permasalahan mengenai boundary serta memiliki kondisi massa bangunan sangat dekat dengan jalan raya utama, sehingga sangat menarik untuk dibahas karena lingkungannya berbatasan dengan keramaian kota.

Berdasarkan pembahasan diatas, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada objek studi Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi. Penelitian mengenai *Boundary* pada arsitektur bangunan masjid, serta persepsi ruang bangunan Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi ditinjau secara teori fungsi, bentuk dan makna karena masjid ini merupakan contoh yang tepat sebagai bangunan ibadah yang memiliki elemen-elemen fisik yang menarik

1.2. Rumusan Masalah

Pemaknaan pada bangunan peribadatan sangat penting karena semua aktivitas yang terjadi didalamnya merupakan hasil dari simbolisasi beribadah (aktivitas peribadatan) serta menyembah Tuhan Yang Maha Esa. Penelitian pada bangunan Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi difokuskan pada Boundary pada arsitektur masjid serta persepsi ruang dalam arsitektur, yang meliputi bangunan luar dan dalam objek studi, yang kemudian akan ditinjau kembali dengan teori persepsi ruang sebagai cara pengukuran ke validitasan persepsi pengguna serta ditinjau lebih lanjut dengan teori fungsi, bentuk dan makna.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, dapat diajukan pertanyaan penelitian seperti berikut ini:

1. Apa yang dimaksud dengan Boundary?
2. Bagaimana penerapan boundary serta persepsi ruang pada bangunan kasus studi Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi?
3. Bagaimana makna boundary bangunan kasus studi Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi?

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian mengenai bangunan arsitektur Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi pembahasannya dibatasi hingga lingkup boundary pada bangunan terhadap aktivitas kegiatannya, kemudian melihat dari segi persepsi ruang serta fungsi, makna dan bentuk. Objek studi yang dipakai dalam penelitian ini adalah Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi, dan pembahasan akan difokuskan kepada seluruh rancangan masjid yang berada pada tapak Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi. Adapun lingkup bahasan yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut;

a. Lingkup Fisik

Berdasarkan lingkup fisik, lingkup tapak, lingkup bentuk serta lingkup sosok bangunan dilihat dengan teori anatomi bangunan (teori lingkup) dan dibatasi pada lingkup terluas objek studi. Pembahasan didalamnya terdiri dari orientasi bangunan terhadap tapak, susunan massa, ruang, dan properti bangunan masjid seperti elemen pelingkup bangunan, struktur-konstruksi, dan ornamen arsitektural.

b. Lingkup Aspek

Berdasarkan lingkup aspek, penelitian ini berada dalam lingkup pembahasan mengenai pengaruh aspek *Boundary* yang berasal dari luar tapak yang berpengaruh pada kegiatan ritual peribadatan terhadap terbentuknya bentuk serta sosok pada bangunan Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi ditinjau melalui teori *Boundary* pada arsitektur masjid, teori persepsi ruang serta teori fungsi, bentuk dan makna.

1.5. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang telah dibatasi dan dirumuskan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah dapat mendeskripsikan aspek *boundary* dalam arsitektur masjid. Tujuan lain yang ingin dicapai dalam penelitian adalah dapat menguraikan anatomi

bangunan berdasarkan aspek *boundary* arsitektur pada Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi berdasarkan dari teori fungsi, makna dan bentuk, dan memaparkan hasil penelitian dari aspek persepsi ruang.

1.6. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian terbagi atas tiga, yaitu kegunaan teoritis, kegunaan praktis dan kegunaan stakeholder. Berikut penjelasan mengenai kegunaan penelitian secara teoritis, praktis dan stakeholder.

1.6.1. Kegunaan Teoritis

Berdasarkan kegunaan secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi serta memperkaya pembendaharaan yang ada pada dunia pendidikan arsitektur berupa deskripsi penelitian objek studi serta uraian anatomi bangunan.

1.6.2. Kegunaan Praktis

Berdasarkan kegunaan secara praktis ialah sebagai berikut;

a. Bagi Masyarakat Arsitektur

Menambah wawasan mengenai penerapan aktivitas dan tempat terhadap tampilan bangunan arsitektur ritual yaitu masjid serta penciptaan makna dan bentuk pada arsitektur masjid atau yang setara.

b. Bagi Masyarakat Luas

Diharapkan penelitian pada bangunan Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi ini dapat dijadikan referensi pembelajaran mengenai masalah seputar *boundary* dalam arsitektur, persepsi ruang serta fungsi, makna dan bentuk masjid secara umum.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian mengenai *boundary* dalam arsitektur, persepsi ruang serta fungsi, makna dan bentuk pada bangunan masjid diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan dikembangkan lebih lanjut pada penelitian berikutnya.

1.6.3. Kegunaan Praktis

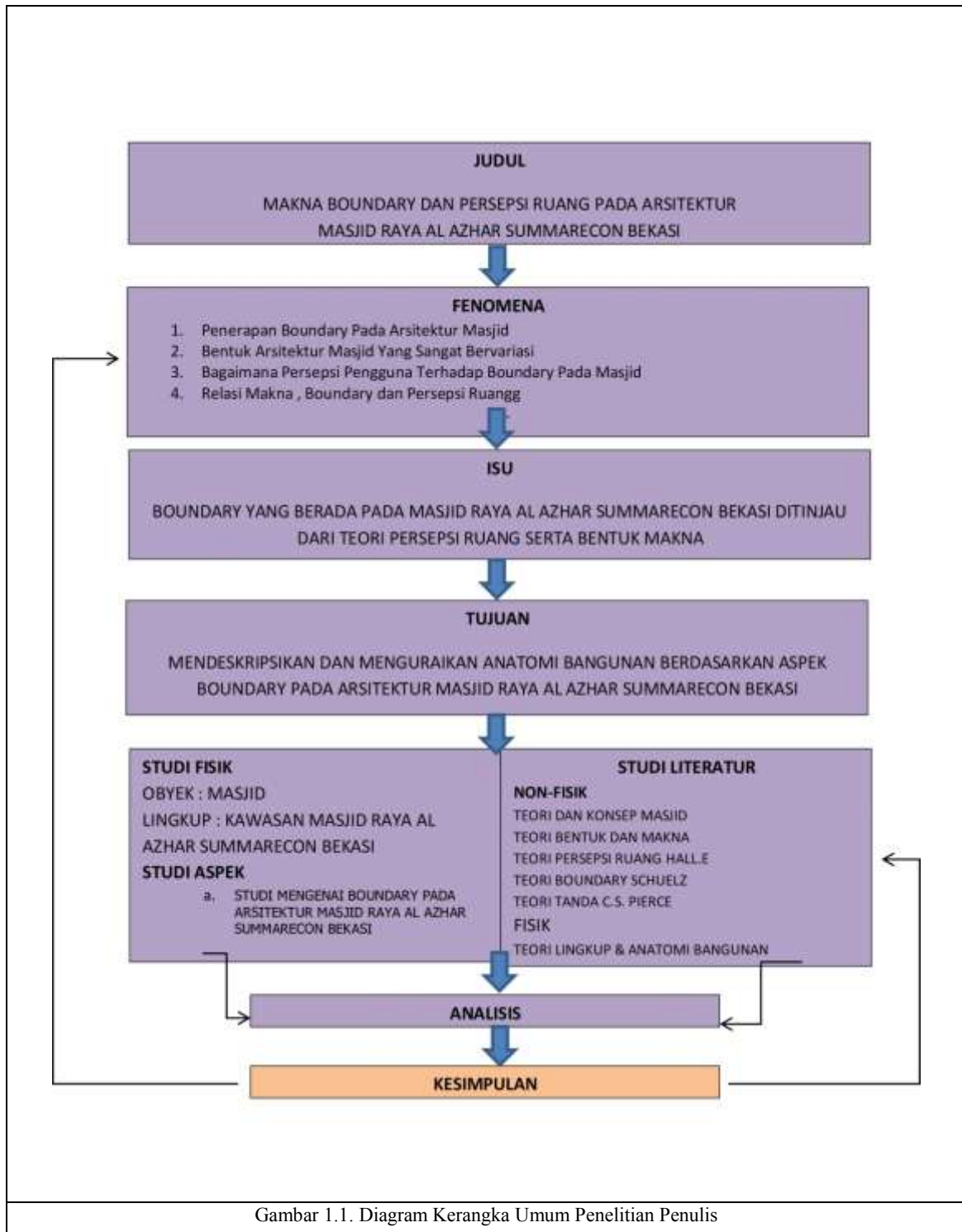
Berdasarkan kegunaan stakeholder dalam penelitian ini ialah, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan suatu bahan untuk mengambil sebuah keputusan untuk mengolah suatu bangunan dengan mempertimbangkan penelitian terhadap bangunan yang ada pada saat ini.

1.7. Metodologi Penelitian

Penentuan topik merupakan langkah awal yang dilakukan untuk menentukan batasan permasalahan dari fenomena yang terjadi berhubungan dengan bangunan masjid. Pada penelitian ini topik yang dipilih adalah bentuk dan makna pada boundary dan persepsi ruang bangunan sakral pada area ritual peribadatan, yaitu masjid. Pemilihan objek kasus studi yang sesuai dengan kriteria topik ialah yang akan dibahas, yaitu Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi. Penelitian dilanjutkan dengan melakukan studi literatur terkait pembahasan mengenai boundary bangunan masjid yang melingkupi serta terbentuk karena kegiatan serta aktivitas ritual peribadatan. Hasil dari studi literatur yang didapat kemudian diterjemahkan menjadi indikator-indikator dalam melakukan penelitian. Setelah hasil dari studi literatur boundary diterjemahkan menjadi indikator, lalu dilakukan analisa lebih lanjut, yaitu pencarian data dengan cara wawancara kuesioner dengan pengguna mengenai persepsi ruang yang dirasakan terhadap boundary pada objek kasus studi (Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi). Studi fisik objek penelitian dilakukan dengan survei serta observasi lapangan pada Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi. Hal ini dilakukan untuk melihat penataan massa dan kedudukan bangunan masjid terhadap lingkungan dan massa yang berada didalam tapak. Setelah mendapatkan hasil literatur boundary, persepsi ruang, dan bentuk makna, lalu dilakukan analisis dalam ketiga aspek tersebut. Pengamatan akan lebih difokuskan pada lingkup bangunan masjid seputar pelingkup bangunan, hubungan antar ruang, batasan-batasan pada bangunan, serta persepsi ruang pada bangunan.

Hasil pengamatan dari studi lapangan adalah penggambaran ulang data yang didapat dan mendeskripsikan objek studi yang diperlukan untuk analisa. Proses analisa diawali dengan menggunakan teori lingkup untuk mendeskripsikan boundary yang ada pada Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi serta dilanjutkan dengan hasil dari wawancara pengguna masjid dengan menggunakan wawancara kuesioner mengenai boundary serta persepsi ruang (yang ketika dilakukan wawancara dengan pengguna menggunakan pemilihan kata yang mudah dimengerti oleh orang awam) yang berhubungan dengan kegiatan ritual ibadah. Pembahasan dilanjutkan dengan melihat keterkaitan antara bentuk makna serta kenyamanan pengguna ketika melakukan ritual peribadatan ketika melakukan shalat didalam masjid. Hasil analisa ditampilkan dengan penggambaran matriks analisa, pembuatan tabel mengenai persepsi ruang yang didapatkan dari hasil tanggapan pengguna, dan untuk menjawab pertanyaan penelitian sehingga didapatkan kesimpulan akhir.

1.8. Kerangka Umum Penelitian



Gambar 1.1. Diagram Kerangka Umum Penelitian Penulis

1.9. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan pada penelitian ini ialah dilakukan suatu sitem penyusunan untuk dapat memahami dengan lebih jelas mengenai penyusunan pada penelitian ini, maka dibuatlah suatu pengelompokkan mengenai materi secara sistematika dengan membagi atau mengelompokkan pembahasan menjadi beberapa sub-bab agar lebih mudah dipahami dan dimengerti dari judul sub-bab serta permbahasan pada isinya, serta tersusun dan juga ter arahkan seperti pada sub-bab pada penelitian yang dijabarkan berikut ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi mengenai informasi secara umum, mengenai keseluruhan penelitian ini yaitu penetapan topik permasalahan, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan pada penelitian ini, kegunaan pada penelitian, ruang lingkup penelitian, metodologi pada penelitian, kerangka penelitian, dan yang terakhir ialah mengenai penjabaran langkah-langkah yang disusun secara sistematika pada penelitian ini.

BAB II : KERANGKA DASAR TEORI

Bab kerangka dasar teori ini berisi mengenai teori-teori yang diambil dari berbagai sumber, dapat berupa dari suatu kutipan buku, artikel, jurnal, laporan ilmiah, ataupun situs internet yang berupa definisi dan berasal dari suatu penelitian. Bab kerangka dasar teori ini juga menjelaskan mengenai landasan, konsep dasar, serta definisi lain yang berkaitan dengan sistem serta tujuan pada penelitian ini. Pada bab kerangka dasar teori ini juga terdapat suatu susunan kerangka teori yang digunakan pada penelitian ini.

BAB III : DESKRIPSI OBJEK STUDI

Bab deskripsi objek studi ini berisi gambaran lokasi dari objek studi yaitu Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi beserta lingkungan sekitarnya, data umum mengenai latar belakang wilayah, objek studi, serta elemen bangunan yang terdiri dari lingkungan, tapak, bentuk dan sosok, penataan ruang, serta elemen pada pelingkup fisik lainnya. Deksripsi ini didapat dari hasil observasi penulis yang dilakukan dengan melihat semua ruangan, melakukan pengukuran, dan mengambil gambar, serta dilakukan wawancara dengan penjaga, serta pengurus tetap di Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi.

BAB IV : ANALISA BOUNDARY PADA OBJEK STUDI

Bab analisa boundary pada objek studi ini berisikan analisis mengenai data-data yang telah diperoleh mengenai boundary pada Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi. Analisa ini dilakukan melalui perbandingan teori yang dimiliki dengan analisa objek studi (Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi) ditinjau dari penerapan konsep filosofis pada bangunan, bentukan fisik pada bangunan objek studi (boundary yang melingkupinya) dengan penjabaran mengenai penginterpretasian wujud fisik bangunan oleh pengguna, pengamat, dan arsitek.

BAB V : ANALISA WAWANCARA KUESIONER PERSEPSI RUANG

Bab analisa wawancara kuesioner persepsi ruang ini berisikan analisa hasil data dari hasil wawancara kuesioner pada sepuluh (10) orang pengguna Masjid Raya Al Azhar Summarecon Bekasi, dengan pelaku yang diwawancarai memiliki jenis kelamin serta umur yang berbeda-beda, dimana hasil dari wawancara kuesioner ini berisikan mengenai kenyamanan pada boundary pada bangunan dan persepsi ruang pengguna terhadap ruang serta pelingkup ruangnya yang dirasakan oleh pengguna tersebut. Kemudian dari hasil analisa bab IV dan bab V, disatukan dengan tabel diagram berupa hasil data (berupa jumlah dan angka) yang telah didapatkan pada objek studi berupa bentuk makna, boundary pada bangunan, dan persepsi ruang pengguna yang dirasakan dengan panca indra yang dimiliki oleh manusia. Lalu dilakukan kesimpulan serta saran pada objek studi di tabel relasi tersebut yang disatukan antara bentuk makna, persepsi ruang, dan boundary pada bangunan. Tabel berikut ini merupakan suatu cara indikator yang membantu untuk mempermudah hasil perumusan temuan serta kesimpulan yang akan diberikan pada bab selanjutnya.

BAB VI : TEMUAN, KESIMPULAN DAN CATATAN AKHIR

Bab temuan, kesimpulan dan catatan akhir ini berisi mengenai temuan yang dihasilkan dari sub-bab analisa yang berada pada bab IV (4) dan bab V (5), serta dilanjutkan dengan hasil kesimpulan yang berisikan tiga (3) jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan pada bab I atau pertama. Jawaban didapat dari hasil analisa yang dilakukan pada bab IV (4) serta bab V (5). Dari jawaban hasil bahasan tersebut kemudian ditarik kesimpulan dan saran-saran yang terkait dengan tujuan penelitian. Lalu dilanjutkan dengan yang terakhir berupa catatan akhir pada penelitian ini.